

**PENERAPAN STIKER BINTANG SEBAGAI PENGHARGAAN  
UNTUK MENINGKATKAN ASPEK PERKEMBANGAN ANAK  
KELOMPOK B1 DI TKIT YA BUNAYYA DESA DALAM  
KAUM KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN  
2023/2024**

**Eka Kurniati**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail : [ekakurniati@gmail.com](mailto:ekakurniati@gmail.com)

**Novi Cahya Dewi**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail : [novicahhya@gmail.com](mailto:novicahhya@gmail.com)

**Sera Yuliantini**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
e-mail : [serayuliantini@gmail.com](mailto:serayuliantini@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study discusses the Implementation of Star Stickers as Awards to Improve Aspects of Child Development in Group B1 at Ya Bunayya Integrated Islamic Kindergarten, Desa Dalam Kaum, Sambas District in the 2023/2024 Academic Year. This study has two objectives, including: 1) Knowing the planning of star stickers as awards to improve aspects of early childhood development at Ya Bunayya Kindergarten. 2) Knowing the implementation of star stickers as awards to improve aspects of early childhood development at Ya Bunayya Kindergarten. 3) Knowing the evaluation of the implementation of star stickers as awards to improve aspects of early childhood development at Ya Bunayya Kindergarten. This study uses a phenomenological approach while the type of research is qualitative research. There are three types of data collection techniques in this study, namely: Observation, Interviews, and Documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Then the data validity checking technique used is triangulation and member check. The results of this study indicate that: First, the planning of star stickers as an award carried out by teachers to improve aspects of early childhood development at TKIT Ya Bunayya is by making RPP consisting of RPPH and RPPM. Second, the implementation of star stickers as an award to improve aspects of early childhood development at TKIT Ya Bunayya is divided into three, namely: First, the preliminary stage, the teacher greets the children and says hello, followed by Integrated Islamic activities, such as praying before studying, reading memorized surahs, prayers and short hadiths according to the child's development stage. Second, the core stage, the teacher explains the lesson material to early childhood according to RPPH. Third, the closing stage, the teacher gives star stickers to children who study*

*well, followed by singing, reading prayers and hadiths, until the last closing prayer before the pelung. Third, the evaluation of the implementation of star stickers as an award by teachers to improve aspects of early childhood development at TKIT Ya Bunayya is a summative evaluation because the teacher gives star stickers to children who follow the lesson well at the end of the lesson.*

**Keywords:** *Star Stickers, Aspects of Child Development, Early Childhood*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Stiker Bintang Sebagai Penghargaan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Kelompok B1 Di TK Islam Terpadu Ya Bunayya Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini memiliki dua tujuan, diantaranya adalah: 1) Mengetahui perencanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya. 2) Mengetahui pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya. 3) Mengetahui evaluasi penerapan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yakni: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Perencanaan stiker bintang sebagai penghargaan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya yaitu dengan membuat RPP yang terdiri dari RPPH dan RPPM. Kedua, Pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya dibagi menjadi tiga yaitu: Pertama, tahap pendahuluan, guru menyapa anak dan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan kegiatan Islam Terpadu, seperti berdoa sebelum belajar, membaca hafalan surah, doa dan hadist-hadist pendek sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kedua, tahap inti, guru menjelaskan materi pelajaran kepada anak usia dini sesuai RPPH. Ketiga, tahap penutup, guru memberikan stiker bintang pada anak yang belajar dengan baik, dilanjutkan dengan bernyanyi, membaca doa dan hadits, hingga terakhir doa penutup sebelum pelung. Ketiga, Evaluasi penerapan stiker bintang sebagai penghargaan oleh guru untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya adalah evaluasi sumatif karena guru memberikan stiker bintang kepada anak yang mengikut pelajaran dengan baik diakhir pelajaran.

**Kata Kunci:** Stiker Bintang, Aspek Perkembangan Anak, Anak Usia Dini

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung dalam setiap tahapan usia anak dengan potensi yang berbeda-beda. Menurut Yusuf, perkembangan merupakan perubahan yang berkesinambungan secara progresif dari mulai lahir sampai mati. Perubahan secara progresif dapat diartikan sebagai suatu peningkatan kualitas yang sejalan dengan proses pelatihan dan pengalaman yang dialami anak yang tidak bisa diulang kembali. (Rulam: 2017)

Sejalan dengan pendapat sebelumnya F.J. Monks juga menyatakan bahwa perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang menuju pada tahap lebih sempurna dan tidak dapat diulang. (Amat: 2021) Maka dapat dipahami bahwa perkembangan merupakan serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus-menerus yang menuju pada tahap kematangan yang dimulai sejak dini sebagai bentuk pelatihan dan pemberian pengalaman berdasarkan pada tahapan usia anak.

*The National for the Educational of Young Children* (NAEYC), menjelaskan bahwa pada rentang usia 0-8 tahun perkembangan dan pertumbuhan pada anak mengalami masa keemasannya baik secara agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni dalam mencapai potensi tertinggi dalam dirinya. (Dadan: 2018) Perkembangan anak pada masa ini akan mempengaruhi kemampuan intelektual, perilaku, kreativitas, sosial, dan sebagainya.

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia 0-6 tahun berada dipuncaknya, yaitu dimana anak akan menerima berbagai upaya pengembangan pada seluruh potensi yang ada pada dirinya. (Sumiyati: 2018) Potensi-potensi yang telah ada pada anak meliputi akal pikiran (otak), hati dan indra. Potensi apapun yang ada pada diri anak mempunyai fungsinya masing-masing, sehingga anak dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk itu, anak harus mengaktualisasikan semaksimal mungkin perkembangannya dalam aktivitas yang dilakukan. Sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 54 berikut ini:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا  
وَشَيْبَةً ۗ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Tafsiran Al Misbah mengenai QS Ar-Rum ayat 54 yaitu. dan sebagaimana Allahlah yang menciptakan kalian dari air mani, lalu kalian tumbuh dalam keadaan lemah. Kemudian Dia menjadikan kalian kuat setelah keadaan lemah itu dengan pertumbuhan kalian sampai dewasa.

Setelah itu menjadikan kalian lemah kembali setelah keadaan kuat itu, yaitu dengan sampainya kalian pada usia tua dan beruban. (M.Quraish: 2009) Ayat tersebut menjelaskan bahwa anak usia dini memerlukan pendidikan yang dapat mengarahkan tumbuh kembangnya secara optimal dan sesuai dengan tahapan yang seharusnya.

Jhon Dewey menjelaskan bahwa pendidikan adalah salah satu stimulus dalam pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional. Dan dari pendapat Jhon Dewey dapat dipahami bahwa pendidikan anak berpusat pada perkembangan anak yang artinya dalam proses pembelajaran harus berfokus pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Terkait teori sebelumnya maka kebijakan pendidikan yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 terdapat pada pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehubungan dengan kebijakan tersebut maka dapat dipahami bahwa dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari yang namanya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok karena bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada anak. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang diciptakan oleh pendidik.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang terdapat dalam pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa: proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran yang berlangsung di sekolah harus dilaksanakan secara aktif, kreatif, menyenangkan, dan dapat memberikan motivasi kepada anak, sehingga pada akhir pembelajaran anak dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar metode pembelajaran sangat diperlukan oleh pendidik. Salah satu bentuk metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik adalah metode penghargaan. Posisi penghargaan sendiri sangat penting dalam pendidikan anak karena merupakan salah satu unsur terpenting dalam merangsang aspek perkembangan pada anak. (Ahmad: 2014)

Penghargaan merupakan apresiasi terhadap pelaku kebaikan, siapapun itu. Bentuk penghargaan sendiri sangat variatif, bisa dalam bentuk materi atau non materi, akan tetapi pada prinsipnya adalah untuk membangkitkan semangat anak yang telah berhasil melakukan kebaikan.

Sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Zalzalah ayat 7-8:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Zainal Arifin Zakaria mengemukakan bahwa surat Az-Zalzalah ayat 7, yaitu bahwasanya yang baik dan yang jahat itu dalam bentuk kecil yang paling kecil sekali pun akan dikenai balasan dan akan dilaksanakan secara terbuka dan meyakinkan. Dia akan melihatnya. Dan surat Az-Zalzalah ayat 8, yaitu bahwa setiap mukmin yang baik pasti bahagia di surga, kafir yang jahat pasti menderita di neraka. (Zainal: 2016) Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan, diperlukan yang namanya penghargaan sebagai bentuk apresiasi berupa balasan atas apa yang dilakukan baik melalui pembelajaran dalam bentuk formal, informal dan non formal. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 62:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin, siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Buya Hamka menyatakan ayat tersebut bahwa ke empat golongan (Islam, Yahudi, Nashrani, dan Sabi'in) dikumpulkan menjadi satu. Mereka semua tidak akan merasakan kekhawatiran, duka cita dan bersedih hati asalkan mereka menunaikan syarat yang diberikan Allah swt yakni mau beriman kepada-Nya dan hari akhir serta keimanan tersebut diikuti oleh perbuatan yang baik. Apabila keempat golongan tersebut mau melaksanakannya, maka Allah swt akan memberikan ganjaran di sisi-Nya. (Buya: 2982) Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap anak melakukan kebaikan atau hal yang bernilai positif maka anak akan diberikan sebuah penghargaan. Penghargaan yang dimaksud adalah sebagai bentuk motivasi terhadap anak untuk membangkitkan semangat anak yang telah berhasil melakukan kebaikan. Sehingga dapat mendorong anak untuk berkembang dengan baik sbagai mana mestinya.

Pemberian penghargaan merupakan salah satu bentuk penguatan yang diberikan oleh pendidik untuk anak. Penghargaan memiliki fungsi tersendiri dalam pendidikan, yaitu memberikan nilai pendidikan berupa motivasi agar anak dapat mengulangi atau mempertahankan perilaku baik yang dapat diterima oleh orang lain. (Elizabeth: 1978) Penerapan

penghargaan terbagi menjadi dua macam, yaitu (1) penghargaan verbal berupa kata-kata misalnya bagus, ya benar, tepat, bagus sekali, dan lain-lain; (2) penghargaan non verbal berupa senyuman, acungan jari, tepuk tangan, pemberian stiker bintang dan lain-lain. (Syaiful: 2010)

Bentuk penghargaan yang dipakai untuk melatih perkembangan anak adalah stiker bintang. Stiker bintang merupakan salah satu bentuk penerapan metode penghargaan yang bersifat nonverbal. Menurut Severe, penggunaan stiker pada anak dapat memberikan umpan balik positif terhadap prestasi anak sehingga stiker menciptakan rasa keberhasilan internal yang dapat meningkatkan motivasi dalam diri anak. Stiker tersebut diberikan kepada anak yang dalam proses mengerjakan tugas mendapatkan hasil yang memuaskan. (Sal: 2003) Sehingga dengan pemberian stiker bintang menciptakan rasa keberhasilan yang mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dengan baik. Stiker bintang dapat diberikan pada saat anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dalam kegiatan pembelajaran dan bermain.

Penggunaan stiker bintang mampu membuat interaksi yang lebih positif antara pendidik dengan anak serta mampu memberi kemudahan untuk pendidik dalam mengevaluasi sampai mana peningkatan perkembangan yang ditunjukkan oleh anak dan perlu lebih ditingkatkan lagi. Metode pemberian penghargaan stiker bintang mampu mendorong anak untuk lebih semangat dalam menunjukkan hasil yang baik untuk mendapatkan stiker bintang sebanyak-banyaknya. Sehingga dengan adanya penghargaan berupa pemberian stiker bintang, anak menjadi termotivasi dalam melakukan setiap kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran dengan baik.

Meningkatkan aspek perkembangan pada anak sangatlah penting. Hal itu dikarenakan perkembangan memiliki pengaruh besar dalam merasakan kemampuan anak dalam melakukan berbagai hal kedepannya. Tentunya untuk meningkatkan aspek perkembangan anak pendidik di TKIT Ya Bunayya Sambas juga memiliki tantangan yang sama dengan pendidik di TK lainnya yaitu pendidik harus dapat menentukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik minat anak sehingga dapat meningkatkan aspek perkembangan pada anak.

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di TKIT Ya Bunayya yang terletak di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas memiliki upaya yang menarik dalam meningkatkan aspek perkembangan anak. Dimana pendidik di TKIT Ya Bunayya Sambas menerapkan metode penghargaan sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan aspek perkembangan anak. Pendidik di TKIT Ya Bunayya Sambas memberikan penghargaan dalam bentuk nonverbal, yaitu berupa pemberian stiker berbentuk bintang. Upaya yang dilakukan guru di TKIT Ya Bunayya di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas dengan memberikan penghargaan berupa stiker bintang merupakan hal yang menarik, karena jarang sekali TK yang mengimplementasikan metode tersebut secara konsisten dan berkelanjutan dijadikan sebagai salah satu program rutin

dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pemberian penghargaan stiker bintang akan diberikan kepada peserta didik, apabila peserta didik mampu melaksanakan aktivitas-aktivitas yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Dengan demikian peserta didik akan lebih teransang semangatnya untuk melaksanakan segala aktivitas yang diberikan oleh pendidik.

Selain upaya yang dilakukan oleh guru di TKIT Ya Bunayya di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas yang menarik untuk diteliti. TKIT Ya Bunayya di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas menjadi salah satu TK yang aktif dan rutin meransang semangat anak usia dini dengan memberikan penghargaan menggunakan stiker bintang di Kecamatan Sambas. Upaya yang dilakukan oleh guru di TKIT Ya Bunayya tidak hanya sampai disitu, karena bagi peserta didik yang berhasil mengumpulkan bintang terbanyak setiap bulannya akan mendapatkan hadiah berupa alat tulis ataupun buku bacaan dan sebagainya. Selain itu TKIT Ya Bunayya di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas tidak hanya memberikan kegiatan belajar seperti lembaga Pendidikan Anak Usia Dini lainnya, melainkan juga memberikan materi belajar tentang agama Islam. Melalui beberapa alasan tersebut menjadikan TKIT Ya Bunayya di Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas menarik untuk dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Penerapan Stiker Bintang Sebagai Penghargaan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Kelompok B1 Di TKIT Ya Bunayya Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024" dianggap menarik untuk dilanjutkan. Sehingga semakin banyak orang mengetahui bagaimana manfaat penggunaan stiker bintang dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Adapun setting penelitian ini yakni di TKIT Ya Bunayya Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas. TKIT Ya Bunayya memiliki 3 kelas yang terdiri dari kelas kelompok A, kelompok B1, dan kelompok B. Penelitian dilakukan di kelompok B1. Penelitian ini akan melakukan wawancara terhadap guru kelas dan kepala sekolah di TKIT Ya Bunayya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Sementara itu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah *triangulasi* dan *member check*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perencanaan Stiker Bintang Sebagai Penghargaan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Di TKIT Ya Bunayya**

Perkembangan anak merupakan suatu indicator bagi seorang guru untuk menentukan bagaimana peningkatan anak berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh seorang anak. Seperti yang diungkapkan Hartati yang mengatakan bahwa perkembangan anak merupakan landasan penting sebagai dasar bagi guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak. Untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan aspek-aspek tersebut, guru perlu melakukan analisis kebutuhan dan perkembangan anak terlebih dahulu. (Sofia: 20017) Pendapat Hartati menunjukkan bahwa perkembangan anak adalah perubahan yang terjadi pada anak. Adapun perkembangan anak tersebut biasanya terjadi pada berbagai aspek seperti fisik motorik, emosi, kognitif dan psikososial.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa aspek perkembangan anak akan menjadi acuan bagi seorang guru untuk meningkatkan perkembangan anak. Sehingga untuk mengembangkan seorang anak khususnya anak usia dini seorang guru harus memperhatikan perkembangan-perkembangan aspek tersebut. Seperti yang dilakukan oleh guru di TKIT Ya Bunayya yang melakukan peningkatan perkembangan anak yang terpacu pada aspek-aspek tersebut. Tentunya untuk meningkatkan perkembangan anak guru di TKIT Ya Bunayya melakukan upaya yang dianggap dapat meningkatkan aspek perkembangan anak.

Adapun upaya guru untuk meningkatkan aspek perkembangan di TKIT Ya Bunayya yakni dengan memberikan penghargaan atau reward kepada anak usia dini. Penghargaan sendiri menurut Hamalik adalah pemberian pujian secara verbal (kata-kata motivasi, seperti: bagus dan betul) maupun nonverbal (anggukan kepala, senyuman atau bertepuk bahu), hadiah dan memberikan tambahan nilai kepada anak yang dapat menuntaskan tugas belajar, serta dapat menjadi contoh yang baik kepada anak lainnya. (Hamalik: 2009) Sedangkan Maria menyebutkan bahwa penghargaan merupakan cara terbaik untuk menunjukkan bahwa anak telah melakukan hal baik. (Maria: 2005) Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penghargaan adalah hadiah yang diberikan kepada peserta didik atau anak usia dini untuk meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga melalui penghargaan anak usia dini akan lebih termotivasi untuk belajar.

Di TKIT Ya Bunayya menggunakan penghargaan berupa stiker bintang untuk meningkatkan aspek pembelajaran anak. Menurut Severe, stiker memberikan umpan balik positif terhadap prestasi anak sehingga stiker menciptakan rasa keberhasilan internal yang dapat meningkatkan motivasi dalam diri anak. Stiker tersebut diberikan kepada anak yang dalam proses mengerjakan tugas mendapatkan hasil yang memuaskan. Kelebihan stiker adalah untuk mendorong atau memotivasi anak, mengingat peraturan dan belajar bertanggung jawab. (Sal: 2003) Seperti yang dilakukan oleh guru di TKIT untuk meningkatkan aspek perkembangan anak dengan menggunakan stiker bintang untuk motivasi anak usia dini.

Adapun penerapan stiker bintang untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya, tentunya guru akan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Inda Intang selaku guru kelas di TKIT Ya Bunayya dalam melakukan penerapan stiker bintang untuk meningkatkan aspek perkembangan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan dalam pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan sesuai dengan tema, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Selain itu, Ibu Inda juga membuat Program Semester terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) lalu barulah kemudian baru membuat susun RPPH agar proses pembelajaran dapat terstruktur dengan rapi dan efektif. Langkah awal yang dilakukan adalah membuat dan menentukan tema dalam 1 semester pembelajaran, lalu mengembangkan tema menjadi subtema dan menentukan waktu dalam setiap tema.

Sementara itu, Ibu Saodah selaku kepala sekolah TKIT Ya Bunayya menjelaskan bahwa dalam perencanaan penerapan stiker bintang dalam meningkatkan aspek perkembangan anak yakni sama seperti pembelajaran umumnya dengan berawal dari membuat Program Semester, RPPM dan RPPH, karena dalamnya telah dicantumkan apa saja pencapaian yang harus dicapai oleh anak usia dini di TKIT Ya Bunayya. Namun, pada dasarnya dalam pembelajaran pastinya akan selalu berpusat pada aspek perkembangan anak. Meski demikian untuk penghargaan berupa stiker bintang itu sendiri tidak dimasukkan dalam RPPH.

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru kelas dan kepala sekolah di TKIT Ya Bunayya menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru dalam menerapkan stiker bintang untuk meningkatkan aspek perkembangan anak adalah dengan membuat RPPH dan RPPM terlebih dahulu. Hal itu dilakukan agar memudahkan guru untuk memberikan materi pembelajaran baik itu setiap hari maupun setiap minggu, sehingga dapat menyesuaikan dengan penerapan stiker bintang. Hal itu sesuai dengan yang ungkapkan oleh M Fadillah yang menjelaskan bahwa RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini seorang pendidik harus memperhatikan secara cermat baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. (M. Fadillah: 2014)

Pemaparan mengenai perencanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek pembelajaran anak usia dini di TKIT Ya Bunayya menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru di TKIT Ya Bunayya yaitu dengan membuat RPP. Namun, dalam hal ini, guru di TKIT Ya Bunayya membuat dua jenis RPP yaitu RPPH dan RPPM. Hal itu dilakukan agar guru dapat menyesuaikan setiap pembelajaran setiap hari maupun minggunya dalam penerapan stiker bintang sebagai upaya peningkatan aspek perkembangan anak usia dini.

## **B. Pelaksanaan Stiker Bintang Sebagai Penghargaan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Di TKIT Ya Bunayya**

Pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek pembelajaran anak usia dini di TKIT Ya Bunayya terbagi terdapat beberapa tahapan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Saodah selaku kepala sekolah di TKIT Ya Bunayya yang menjelaskan bahwa tahapan pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini guru membagi menjadi tiga tahap pelaksanaan. Adapun tahapan pertama yaitu awal atau pendahuluan, inti, dan penutup. Namun yang membedakan mungkin pada program pembelajaran di TKIT Ya Bunayya yang beracuan pada program sekolah Islam Terpadu dan bentuk kegiatan yang dilakukan pada setiap pelaksanaannya”.

Guru kelas di TKIT Ya Bunayya yakni Ibu Inda Intang mengatakan bahwa tahapan pertama atau pembuka yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan stiker bintang untuk meningkatkan aspek perkembangan anak di TKIT Ya Bunayya adalah dengan menyapa anak dan mengucapkan salam. Setelah itu, dilanjutkan dengan kegiatan Islam Terpadu, yaitu berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar lalu dilanjutkan dengan hafalan surah, doa dan hadist-hadist pendek yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan Ismail yaitu diantaranya sebagai berikut: 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan untuk mengikuti pembelajaran. 2) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembahasan.

Adapun tahapan kedua dalam melaksanakan stiker bintang dalam meningkatkan aspek pembelajaran anak usia dini di TK Ya Bunayya yaitu berupa tahapan inti. Menurut Ibu Inda tahapan inti berupa guru akan menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan akan memberikan makna pada anak dan menyesuaikan dengan keadaan di kelas atau lingkungan sekolah. Misalnya pada minggu kemarin anak-anak diberikan kegiatan inti seperti menghitung, mengurutkan, dan menggunting sesuai dengan tema yang sedang berlangsung. Hal itu juga disampaikan oleh Saodah yang menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan inti merupakan pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPPH yang kemudian disesuaikan dengan RPPM yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada dasarnya kegiatan inti merupakan bagian terpenting dalam suatu pembelajaran yakni berupa guru memberikan penjelasan materi pelajaran kepada anak usia dini di TKIT Ya Bunayya sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu dilakukan secara aktif, interaktif, dan memberikan motivasi kepada anak usia dini agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan Ismail yang menjelaskan bahwa tahap inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Terakhir tahapan penutup, dimana Ibu Ina selaku guru kelas mengatakan bahwa kegiatan penutup pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek pengembangan anak dilakukan dengan menertibkan anak usia dini terhadulu. Selanjutnya guru memberikan apresiasi sebagai penghargaan kepada anak usia dini.

Penghargaan berupa stiker bintang diberikan kepada anak usia dini di TKIT Ya Bunayya yaitu kepada anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi sebentar lalu melafalkan doa dan hadist pendek barulah setelah itu anak berdoa dan mengucapkan salam.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa tahap penutup pada pelaksanaan stiker bintang untuk meningkatkan aspek pengembangan anak di TKIT Ya Bunayaa yakni dengan memberikan penghargaan stiker bintang pada anak yang belajar dengan baik, dilanjutkan dengan bernyanyi, membaca doa dan hadits, hingga terakhir doa penutup sebelum pulang. Seperti yang disampaikan oleh Ismail yang mengatakan bahwa tahapan penutup berupa melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Selain itu, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pemaparan mengenai pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak di TKIT Ya Bunayya terbagi menjadi tiga tahap diantaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, tahap pendahuluan atau pembuka, guru di TKIT Ya Bunayya melakukan beberapa hal seperti menyapa anak dan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan kegiatan Islam Terpadu, seperti berdoa sebelum belajar, membaca hafalan surah, doa dan hadist-hadist pendek yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. *Kedua*, tahap inti, guru di TKIT Ya Bunayya memberikan penjelasan materi pelajaran kepada anak usia dini di TKIT Ya Bunayya sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu dilakukan secara aktif, interaktif, dan memberikan motivasi kepada anak usia dini agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, tahap penutup, guru di TKIT Ya Bunayya guru memberikan penghargaan stiker bintang pada anak yang belajar dengan baik, dilanjutkan dengan bernyanyi, membaca doa dan hadits, hingga terakhir doa penutup sebelum pulang.

### **C. Evaluasi Penerapan Stiker Bintang Sebagai Penghargaan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Di TKIT Ya Bunayya**

Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk dapat menentukan bagaimana program-program yang sudah berjalan, untuk mengukur hasil kondisi pelaksanaan dan menyelidiki apakah program yang dilaksanakan

sesuai dengan apa yang diinginkan dan apabila tidak, maka berada dalam posisi untuk menghentikan atau memperbaiki. Penyelidikan yang diperlukan tersebut dinamakan evaluasi. (Irene: 2016)

Evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penilaian. Sedangkan pengertian evaluasi jika dikaitkan dengan pembelajaran adalah sebuah proses pengumpulan data hasil belajar peserta didik baik berupa sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik) kemudian hal ini dijadikan dasar penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan program evaluasi madrasah atau sekolah. (Budiario: 2019)

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi adalah suatu penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh anak atau siswa. Seperti yang dilakukan oleh guru di TKIT Ya Bunayya yang melakukan evaluasi terhadap stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek pembelajaran anak usia dini. Evaluasi penerapan stiker bintang sebagai penghargaan dalam meningkatkan aspek perkembangan pada anak usia dini di TKIT Ya Bunayya Sambas dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak. Guru memberikan 1 stiker bintang pada anak yang dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dari masuk hingga pulang sekolah. Penilaian dilakukan setiap hari pada masing-masing anak dan anak dimasukkan pada kolom ceklis.

Penilaian harian berupa ceklist terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil evaluasi dan catatan tersebut nantinya akan didiskripsikan pada rapor anak yang dibagikan kepada orang tua di akhir semester. Hal diatas sesuai dengan penjelasan dari Ibu Inda Intang, beliau menjelaskan bahwa untuk setiap hari guru akan melakukan penilaian berupa catatan kecil seperti ceklis dan anekdot guna memberitahukan perkembangan anak pada hari itu dan nantinya akan disimpulkan dan didiskripsikan pada raport anak pada akhir semester.

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru di TKIT Ya Bunayya dilakukan ditandai dengan stiker bintang yang akan menjadi tolak ukur seberapa jauh aspek perkembangan anak. Adapun evaluasi yang digunakan adalah evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang memeriksa keberhasilan dan seberapa jauh pencapaian dari tujuan pembelajaran.

Menurut Scriven menjelaskan evaluasi sumatif adalah proses menilai suatu objek, dalam ini apabila ternyata produk atau program yang dirancang ternyata sama efektifnya dengan yang lama, maka produk atau program yang dirancang dapat digunakan atau dilanjutkan. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk memberi informasi kepada pengguna/ konsumen yang potensial tentang manfaat atau kegunaan program. Misalnya, sesudah paket kurikulum dikembangkan, evaluasi sumatif mungkin dilaksanakan untuk menentukan efektifitas paket tersebut pada tingkat nasional atas sampel sekolah khusus, guru dan siswa pada tingkat perkembangan tertentu. Penemuan hasil pada evaluasi

sumatif ini akan diberikan kepada konsumen/pengguna. (Rusydi: 2013) Seperti yang dilakukan pada penerapan stiker bintang sebagai penghargaan dalam meningkatkan aspek perkembangan anak terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan yaitu ceklis dan anekdot.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait evaluasi penerapan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan evaluasi sumatif karena guru memberikan stiker bintang kepada anak yang mengikut pelajaran dengan baik. Pemberian stiker bintang dilakukan pada akhir pembelajaran, hal itu dilakukan setelah melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang membahas tentang “Penerapan Stiker Bintang Sebagai Penghargaan Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Kelompok B1 Di TKIT Ya Bunayya Desa Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan stiker bintang sebagai penghargaan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya yaitu dengan membuat RPP. Namun, dalam hal ini, guru di TKIT Ya Bunayya membuat dua jenis RPP yaitu RPPH dan RPPM. Hal itu dilakukan agar guru dapat menyesuaikan setiap pembelajaran setiap hari maupun minggunya dalam penerapan stiker bintang sebagai upaya peningkatan aspek perkembangan anak usia dini. *Kedua*, pelaksanaan stiker bintang sebagai penghargaan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya dibagi menjadi tiga tahap diantaranya adalah sebagai berikut: 1), tahap pendahuluan atau pembuka, guru di TKIT Ya Bunayya melakukan beberapa hal seperti menyapa anak dan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan kegiatan Islam Terpadu, seperti berdoa sebelum belajar, membaca hafalan surah, doa dan hadist-hadist pendek yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. 2), tahap inti, guru di TKIT Ya Bunayya memberikan penjelasan materi pelajaran kepada anak usia dini di TKIT Ya Bunayya sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Hal itu dilakukan secara aktif, interaktif, dan memberikan motivasi kepada anak usia dini agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. 3), tahap penutup, guru di TKIT Ya Bunayya guru memberikan penghargaan stiker bintang pada anak yang belajar dengan baik, dilanjutkan dengan bernyanyi, membaca doa dan hadits, hingga terakhir doa penutup sebelum pelung. *Ketiga*, evaluasi penerapan stiker bintang sebagai penghargaan oleh guru untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di TKIT Ya Bunayya adalah evaluasi sumatif karena guru memberikan stiker bintang kepada anak yang mengikut pelajaran dengan baik. Pemberian stiker bintang dilakukan

pada akhir pembelajaran, hal itu dilakukan setelah melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Rulam. 2017. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amat. 2021. "Pertumbuhan, Perkembangan dan Kematangan Individu", dalam *Jurnal Society*, Vol. 12, No. 1.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. 2013. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arifin, Zainal, Zakaria. 2016. *Tafsir Inspirasi*. Medan: Duta Azhar.
- Bahri, Syaiful, Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarjo. 2019. *Implementasi Evaluasi Pembelajaran*. Pandeglang: Rumah Belajar Matematika Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2009. *Alquran dan Terjemahnya Special For Woman*. Bandung: PT Sygma Examadia Arkanleema.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamka, Buya. 1982. *Tafsir Al-Azhar Juz I*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hartati, Sofia. 2017. *Pengembangan Model Asesmen Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak di DKI Jakarta*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Severe, Sal. 2003. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shihab, M.Quraish. 2009. *Tafsir Al Misbah Volume 13*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shodaq, Shabbany. 2019. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan dan Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba.
- Suhaimi, Ahmad. 2014. "Hakikat Reward and Punishment dalam Pendidikan Islam" dalam *Jurnal Indo-Islamika*, Vol. 4, No. 2.
- Sumiyati. 2018. "Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-12 Bulan)" dalam *jurnal Al Athfal*, Vol. 1, No. 1.
- Suryana, Dadan. 2018. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tivani, Irene. 2016. "Evaluasi Program Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja". *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.